

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini mendapatkan beberapa kesimpulan :

1. Didapatkan adanya pengaruh terapi bekam basah terhadap penurunan tekanan darah sistol ($p=0,000$) sebesar 14 mmHg dan penurunan tekanan darah diastol ($p=0,000$) sebesar 11,24 mmHg.
2. Didapatkan adanya pengaruh terapi bekam basah terhadap peningkatan seluruh kenyamanan penderita hipertensi ($p=0,000$).
3. Didapatkan adanya perbedaan tekanan darah sistol dan diastole pada kelompok intervensi dengan kelompok
4. Didapatkan perbedaan kenyamanan pada kelompok intervensi (mean 24,65) dan kelompok kontrol (mean 10,35).

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan dan informasi bagi keperawatan tentang pengaruh terapi bekam basah terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi. Hasil penelitian ini juga dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya

2. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi informasi atau pengetahuan yang didapat dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan referensi yang bermanfaat dalam meningkatkan pelayanan

keperawatan terhadap mengatasi masalah tekanan darah terhadap pasien hipertensi.

3. Bagi Penderita Hipertensi

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan masyarakat dalam hal mencari alternatif pengobatan untuk menurunkan tekanan darah atau hipertensi sehingga masyarakat menjadi lebih mengerti dan mau melakukannya sehingga menurunkan angka kejadian hipertensi.

4. Bagi Puskesmas

Penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan dan informasi serta bisa dijadikan alternatif intervensi keperawatan bagi perawat tentang pengaruh terapi bekam basah terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.

5. Bagi Klinik Bekam

Penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan dan informasi serta bisa dijadikan alternatif intervensi keperawatan bagi perawat tentang pengaruh terapi bekam basah terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.

6. Bagi Peneliti selanjutnya.

Diharapkan adanya peneliti lanjutan mengenai pengembangan intervensi terapi bekam basah pada pasien hipertensi untuk mengetahui efektifitas berapa kali dan berapa lama terapi bekam basah untuk mendapatkan hasil yang tetap. Peneliti

selanjutnya juga dapat memberikan pengembangan inovasi terapi bekam basah dengan menggunakan teori keperawatan yang berbeda. Faktor diet dan tingkat stress pasien hipertensi perlu di perhatikan lebih baik lagi dikarenakan faktok-faktor tersebut dapat mempengaruhi tekanan darah dan ketidaknyamanan pasien hipertensi.

